

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait dengan Alokasi dana desa dan Indeks Desa Membangun (Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Lingkungan/Ekologi) di Kabupaten Gorontalo, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Sosial. Artinya setiap peningkatan alokasi dana desa maka akan meningkatkan indeks ketahanan sosial di Kabupaten Gorontalo.
2. Alokasi Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Ketahanan Ekonomi. Artinya setiap peningkatan alokasi dana desa maka akan meningkatkan indeks ketahanan ekonomi di Kabupaten Gorontalo.
3. Alokasi Dana Desa berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Ketahanan Lingkungan. Artinya setiap peningkatan alokasi dana desa belum tentu dapat menurunkan indeks ketahanan lingkungan di Kabupaten Gorontalo.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan dalam studi, maka disampaikan beberapa saran yang diharapkan berguna untuk mendorong agar Indeks Desa Membangun di Kabupaten Gorontalo.

1. Aparatur desa dan seluruh lapisan masyarakat perlu bekerja sama dalam pembangunan desa misalnya dalam pengembangan sumber daya manusia

dan menghadiri penyusunan kegiatan yang diprioritaskan mulai dari pengambilan kegiatan hingga perhitungan anggaran.

2. Pemerintah desa agar dapat mengoptimalkan anggaran yang tersedia dan meningkatkan pembinaan dan evaluasi terhadap kelompok-kelompok usaha ekonomi masyarakat serta melakukan sosialisasi pentingnya pembangunan desa.
3. Dalam melakukan program desa pemerintah desa harus melibatkan masyarakat desa dalam mewujudkan peningkatan penghasilan dan ketahanan lingkungan. Masyarakat dan pemerintah lebih memperhatikan pembangunan desa dari aspek lingkungan dengan mengkaji pembukaan dan pembuatan infrastruktur desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alifia Octavia A. Gani, A. Gani, M. A. (2020). Dampak Penggunaan Dana Desa Terhadap Indikator Ketahanan Sosial, Ekonomi dan Ekologi Desa Tertinggal Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3. <https://mail.jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/PARADOKS/article/view/424/296>
- Badan Pusat Statistik. (2010). *Penyempurnaan Penyusunan Indeks Desa Membangun Regional*.
- Balilatfo. (2019). *Jejak Indeks Desa Membangun 2015-2019*.
- Dewi, R. S., & Irama, O. N. (2018). Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kemiskinan: Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 11–18.
- Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa. (2020). *Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di tiap Kecamatan dalam Kabupaten Gorontalo*.
- Gunawan Prayitno, Aris Subagiyo, Safira Aulia Rusmi, E. F. F. (2019). *Perencanaan Desa Terpadu*. Cv. Ae Media Grafi.
- Hariyani, D., Abdi, F., & Afnita, E. (2018). *Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (studi kasus di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur)*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Jocom, A. G. (2015). Keterkaitan antara Modal Sosial dan Kemiskinan Menurut Tahapan Perkembangan Desa di Provinsi Gorontalo.[disertasi]. Bogor (ID): IPB.
- Jumiyanti, K. R. (2019). *Dampak Alokasi Dana Desa Dalam Kegiatan Pembangunan Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo: Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Gorontalo.
- Karimunawati, M. R. (2017). Analisis Alokasi Dana Desa (ADD) DI Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Tahun 2012-2016. *Analisis Alokasi Dana Desa (ADD) DI Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari Tahun 2012-2016*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/jab.v4i2.1513>
- Kementrian Desa. (2015). *Indeks Desa Membangun*. Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.
- Kementrian Desa. (2020a). *Klasifikasi Desa berdasarkan IKS, IKE, dan IKL*. Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.

<https://idm.kemendes.go.id/>

Kementrian Desa. (2020b). *Peringkat Status Berdasarkan Kabupaten 2020. Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.* <https://idm.kemendes.go.id/>

Kementrian Desa. (2020c). *Peringkat Status IDM Kecamatan. Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.* <https://idm.kemendes.go.id/>

Kementrian Desa. (2020d). *Status IDM Desa SeKabupaten Gorontalo Tahun 2020. Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi.* <https://idm.kemendes.go.id/>

Khrisnamurti, K., Utami, H., & Darmawan, R. (2017). Dampak Pariwisata terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *Kajian*, 21(3), 257-273.

M. Rimawan, Alwi Alwi, Ismunandar Ismunandar, F. A. (2019). Village Fund Allocation on Economic Growth, Human Development Index and Poverty. In *Proceedings of the 1st Annual Conference on Education and Social Sciences* (Vol. 465), 338-342. <https://www.atlantispress.com/proceedings/access-19/125943813>

Muhtarom, M., Nurhadi Kusuma, M. P. I., & Eri Purwanti, M. (2018). Analisis Indeks Desa Membangun untuk mengetahui Pola Perkembangan Pembangunan Desa di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Village Index Analysis Building To Know The Village Development In Gadingrejo District Of Pringsewu. *Journalbalitbangdalamung.*

Riyanto, J. (2017). Implikasi Penggunaan Dana Desa Terhadap Ketahanan Sosial, Ekonomi, dan Ekologi Desa Tertinggal di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN, 2355-5009.

Sengaji, I., & Asyik, N. F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kebijakan Desa Terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 7(3), 1-19

Tambunan, B. H., Sihombing, M., & Harahap, R. H. (2020). Peranan Dana Desa dalam Pengembangan Indeks Desa Membangun di Kecamatan Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. *Perspektif*, 9(2), 439–446.

Theresia, A., Andini, K. S., Nugraha, P. G. P., & Mardikanto, T. (2014). *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat.* Penerbit Alfabeta.